Prolite – Starbucks melanggar undang-undang ketenagakerjaan AS setelah memecat salah satu pegawainya.

Pasalnya, Rhythm Heaton, supervisor di salah satu gerai di Manhattan, dipecat karena diduga mengorganisir pekerja lain untuk bergabung dengan serikat pekerja.

Ada Kejanggalan Terkait Pemecatan Karyawan Starbucks

Boston.com

Dewan Hubungan Perburuhan Nasional atau NLRB menilai ada yang mencurigakan dari

pemecatan Heaton. Namun, pihak Starbucks tidak setuju dan mengajukan banding.

Baca Juga:InJourney GATF 2026 Bawa Banyak Promo, Hotel Mulai Rp400 Ribuan hingga Paket MotoGP Mandalika

Seperti yang dikutip dari Reuters, Starbucks menjelaskan bahwa pemberhentian tersebut dilakukan karena adanya pelanggaran disiplin, pengelolaan uang tunai yang tidak sesuai, dan kebijakan absensi.

Mereka menegaskan bahwa *"Pemecatan tersebut bukan disebabkan oleh partisipasi atau dukungan terhadap kegiatan serikat pekerja"*, demikian seperti yang diungkapkan dalam laporan Reuters pada Selasa (25/7/2023).

Baca Selanjutnya
Rossa Foto Bersama Taeyeon SNSD , Cantik bak Sahabat Karib